

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Konsep pendidikan akhlak menurut pemikiran Buya Hamka mencakup tujuh bagian dalam pendidikan akhlak. Yang pertama yaitu pengertian pendidikan akhlak. Menurut Hamka pendidikan akhlak ialah perangai yang terhujam pada diri manusia yang dapat diubah dan dibentuk dengan usaha sungguh-sungguh berdasarkan oleh akal dan *syara'* atau agama sehingga dapat tertanam dan muncul perangai yang baik. Yang kedua dasar pendidikan akhlak yaitu Al-Qur'an dan hadis Rasulullah. Yang ketiga tujuan pendidikan akhlak. Tujuan pendidikan akhlak menurut Hamka adalah untuk beriman dan bertakwa kepada Allah swt, dimana beriman dan bertakwa kepada Allah juga merupakan tujuan dalam hidup. Kedua agar manusia membersihkan dirinya dari akhlak yang jahat. Ketiga menjadikan manusia pada keadaan *i'tidal*, menjadi manusia yang memiliki perangai baik dan senantiasa melakukan hal-hal yang benar dengan menjauhkan diri dari akhlak yang buruk. Keempat unsur-unsur pendidikan akhlak menurut Hamka adalah guru dan peserta didik. Kelima ruang lingkup pendidikan akhlak meliputi akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada orang lain, akhlak kepada Allah, dan akhlak kepada makhluk bernyawa yang lain. Keenam metode pendidikan akhlak. Menurut Hamka metode pendidikan Akhlak yaitu *mujahadah* dan latihan batin serta keteladanan. Dan yang terakhir materi pendidikan akhlak. Materi pendidikan akhlak meliputi materi pendidikan akhlak dalam hubungannya dengan Allah terbagi menjadi dua yaitu akhlak terpuji tauhid, beribadah, takwa, *tawadhu*, iman, khusyuk, ikhlas, berzikir, tobat, dan syukur. Lalu untuk akhlak yang tercela adalah munafik, *Riya'* dan takabur. Selanjutnya materi pendidikan akhlak dalam hubungannya dengan manusia yaitu tasamuh, *ta'awun*, dermawan, kasih sayang dan tanggung jawab.
2. Implikasi dari konsep pendidikan akhlak menurut pemikiran Buya Hamka terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar adalah konsep guru dan siswa, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran dan materi pembelajaran. Materi akhlak yang belum terdapat pada materi Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar harus diajarkan oleh pendidik kepada peserta didik. Diantaranya pendidikan akhlak

kepada Allah yaitu tauhid, takwa, khusyuk, tobat dan berzikir. Kemudian pendidikan akhlak kepada sesama yaitu dermawan.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran untuk pihak terkait. Adapun saran yang dapat diberikan peneliti kepada pihak terkait sebagai berikut.

### 1. Bagi Pendidik

Untuk para pendidik seharusnya mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum memberikan materi akhlak dan memperbaiki akhlak yang kurang baik sebelum mecontohkannya kepada siswa.

### 2. Bagi Peneliti Lain

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih kurang dari kata sempurna. Maka dari itu penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan penelitian serupa.

### 3. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya mendidik anak mengenai akhlak sejak kecil. Karena akhlak akan mudah ditanamkan dan dibentuk ketika anak masih kecil, dan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama bagi anak.